

TUGAS AKHIR

PERPUSTAKAAN UMUM INTERAKTIF
DI KABUPATEN ALOR, NUSA TENGGARA TIMUR (NTT)



DIMITRIJ H . WALMAN RATU
61.18.0352

YOGYAKARTA 2025

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
2025**

TUGAS AKHIR
PERPUSTAKAAN UMUM INTERAKTIF
DI KABUPATEN ALOR, NUSA TENGGARA TIMUR (NTT)



HALAMAN PERSETUJUAN

**PERPUSTAKAAN UMUM INTERAKTIF
DI KABUPATEN ALOR, NUSA TENGGARA TIMUR (NTT)**

Diajukan kepada Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta,
sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Arsitektur

disusun oleh:

DIMITRIJ H. WALMAN RATU

61.18.0352

Diperiksa di

: Yogyakarta

Tanggal

: 04 Juli 2025

Mengetahui

Ketua Program Studi



Linda Octavia, S.T., M.T., IAI.

Dosen Pembimbing

Dr. Imelda Irmawati Damanik, S.T., M.A(UD).

PERNYATAAN PENYERAHAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dimitrij H. Walman Ratu
NIM/NIP/NIDN : 61.18.0352
Program Studi : Arsitektur
Judul Karya Ilmiah : Perpustakaan Umum Interaktif
Di Kabupaten Alor, Nusa Tenggara Timur (NTT)

dengan ini menyatakan:

- a. bahwa karya yang saya serahkan ini merupakan revisi terakhir yang telah disetujui pembimbing/promotor/reviewer.
- b. bahwa karya saya dengan judul di atas adalah asli dan belum pernah diajukan oleh siapa pun untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Kristen Duta Wacana maupun di universitas/institusi lain.
- c. bahwa karya saya dengan judul di atas sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bebas dari plagiasi. Karya atau pendapat pihak lain yang digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini telah dikutip sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.
- d. bahwa saya bersedia bertanggung jawab dan menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku berupa pencabutan gelar akademik jika di kemudian hari didapati bahwa saya melakukan tindakan plagiasi dalam karya saya ini.
- e. bahwa Universitas Kristen Duta Wacana tidak dapat diberi sanksi atau tuntutan hukum atas pelanggaran hak kekayaan intelektual atau jika terjadi pelanggaran lain dalam karya saya ini. Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran dalam karya saya ini akan menjadi tanggung jawab saya pribadi, tanpa melibatkan pihak Universitas Kristen Duta Wacana.
- f. menyerahkan hak bebas royalti noneksklusif kepada Universitas Kristen Duta Wacana, untuk menyimpan, melestarikan, mengalihkan dalam media/format lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), dan mengunggahnya di Repositori UKDW tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan pemilik hak cipta atas karya saya di atas, untuk kepentingan akademis dan pengembangan ilmu pengetahuan.
- g. bahwa saya bertanggung jawab menyampaikan secara tertulis kepada Universitas Kristen Duta Wacana jika di kemudian hari terdapat perubahan hak cipta atas karya saya ini.

h. bahwa meskipun telah dilakukan pelestarian sebaik-baiknya, Universitas Kristen Duta Wacana tidak bertanggung jawab atas kehilangan atau kerusakan karya atau metadata selama disimpan di Repositori UKDW.

i. mengajukan agar karya saya ini: *(pilih salah satu)*

- ☒ Dapat diakses tanpa embargo.
- ☐ Dapat diakses setelah 2 tahun.*
- ☐ Embargo permanen.*

Embargo: penutupan sementara akses karya ilmiah.

*Halaman judul, abstrak, dan daftar pustaka tetap wajib dibuka.

Alasan embargo *(bisa lebih dari satu)*:

- ☐ dalam proses pengajuan paten.
- ☐ akan dipresentasikan sebagai makalah dalam seminar nasional/internasional.**
- ☐ akan diterbitkan dalam jurnal nasional/internasional.**
- ☐ telah dipresentasikan sebagai makalah dalam seminar nasional/internasional ... dan diterbitkan dalam prosiding pada bulan ... tahun ... dengan DOI/URL ... ***
- ☐ telah diterbitkan dalam jurnal ... dengan DOI/URL artikel ... atau vol./no. ... ***
- ☐ berisi topik sensitif, data perusahaan/pribadi atau informasi yang membahayakan keamanan nasional.
- ☐ berisi materi yang mengandung hak cipta atau hak kekayaan intelektual pihak lain.
- ☐ terikat perjanjian kerahasiaan dengan perusahaan/organisasi lain di luar Universitas Kristen Duta Wacana selama periode tertentu.
- ☐ Lainnya (mohon dijelaskan)

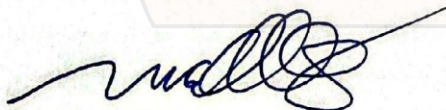
**Setelah diterbitkan, mohon informasikan keterangan publikasinya ke repository@staff.ukdw.ac.id.

***Tuliskan informasi kegiatan atau publikasinya dengan lengkap.

Yogyakarta, 04 Juli 2025

Mengetahui,

Yang menyatakan,



Dr. Imelda Irmawati Damanik, S.T., M.A(UD).
NIDN / NIDK 0504087503



Dimitrij H. Walman Ratu
NIM 61.18.0352

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : PERPUSTAKAAN UMUM INTERAKTIF
DI KABUPATEN ALOR, NUSA TENGGARA TIMUR (NTT)

Nama Mahasiswa : DIMITRIJ H. WALMAN RATU

NIM : 61.18.0352

Mata Kuliah : Tugas Akhir Kode : DA8888

Semester : Genap Tahun : 2024 / 2025

Program Studi : Arsitektur Fakultas : Fakultas Arsitektur dan Desain

Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal: **18 Juni 2025**

Yogyakarta, 04 Juli 2025

1. Dosen Pembimbing Dr. Imelda Irmawati Damanik, S.T., M.A(UD).

1.



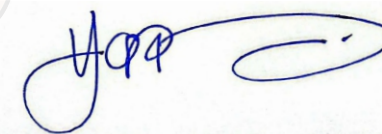
2. Dosen Penguji 1 Dr.-Ing. Ir. Winarna, M.A.

2.



3. Dosen Penguji 2 Yordan Kristanto Dewangga, S.T., M.Ars.

3.



PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir :

**PERPUSTAKAAN UMUM INTERAKTIF
DI KABUPATEN ALOR, NUSA TENGGARA TIMUR (NTT)**

adalah benar-benar hasil karya sendiri. Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini pada catatan kaki dan Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari Tugas Akhir ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Yogyakarta, 04 Juli 2025



DIMITRIJ H. WALMAN RATU

61.18.0352

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas akhir ini dengan baik. Karya ini disusun sebagai salah satu bentuk tugas atau penyampaian informasi mengenai **“PERPUSTAKAAN UMUM INTERAKTIF DIKABUPATEN ALOR, NUSA TENGGARA TIMUR (NTT)”**, Tugas Akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana. Dalam proses penyusunan Tugas Akhir ini, penulis mendapatkan banyak dukungan, bimbingan, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

- 1 Tuhan Yesus Kristus dan Bunda Maria yang selalu menjaga, menyertai dan membimbing penulis dari awal hingga sampai pada titik ini dan menyelesaikannya semuanya dengan baik.
- 2 Orang tua tercinta, Bapak Willhelmus Ratu dan Mama Rofina Waru, serta kaka Maria Gerly Ratu dan adik Cestro Ratu atas segala doa, semangat, dan dukungan moral maupun materiil yang tidak pernah henti, sampai pada tahap penyelesaian Tugas akhir ini.
- 3 Dr. Imelda Irmawati Damanik, S.T., M.A(UD). Selaku dosen Wali dan pembimbing Tugas Akhir yang telah sabar membimbing dan memberikan waktu, arahan, serta masukan yang sangat berarti selama proses awal kuliah sampai pada Tugas akhir ini.
- 4 Keluarga yang selalu memberi doa dan dukungan selama proses penulis.
- 5 Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Arsitektur dan Desain yang membantu penulis selama masa perkuliahan di Universitas Kristen Duta Wacana
- 6 Dimas, Dio, Aldo, David, Bili, Aldy, Resky (Kurang Tidur). Kk manu, Kk Ino, Kk Glen, Kk Ije, Denis, Gery, Juan, Numax, Sony, Raka, (Ana Muda). Reinhard, Irfan, Agil, Yusuf, Riski, Mario, Chiko, Gerry, Jonathan, Rian, Gracia Tesa, Cicilia, Enjel, Cantika, Maria Ratu yang telah memberikan bantuan, semangat, dan motivasi selama proses penulisan Tugas akhir ini.
- 7 Teman-teman seperjuangan Arsitektur 2018 serta seluruh pihak yang turut membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.
- 8 Komplek Pasar Tengah (Qampzter)
- 9 Istri Pertama (Mio Sporty) yang selalu menemani saat berpergian dan selalu menemani selama berproses
- 10 Kos-kosan yang selalu memberi kenyamanan
- 11 Yogyakarta Kota Istimewa

Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penulisan Tugas Akhir ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan Tugas akhir ini di masa mendatang. Akhir kata, semoga tugas akhir ini dapat memberikan manfaat dan menjadi tambahan pengetahuan bagi pembaca.

Yogyakarta, 04 Juli 2025

Dimitrij H. Walman Ratu

01

Sampul

Halaman Judul	I
Halaman Persetujuan	II
Halaman Pengesahan	III
Pernyataan Keaslian	IV
Kata Pengantar	V
Daftar Isi	VI
Abstrak Bahasa Indonesia	VII
Abstrak Bahasa Inggris	

02

BAB 1

PENDAHULUAN	
Kerangka Berpikir	1
Latar Belakang	2 - 7

03

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA	
Studi Literatur	8 - 13
Studi Preseden	14 - 16

04

Bab 3

ANALISIS	
Fungsi dan Arsitektural	17 - 18
Analisis Site	19 - 23

05

BAB 4

PROGRAM RUANG	
Aspek dan Fasilitas	24 - 25
Pola Kegiatan	26 - 28
Kebutuhan Ruang	29 - 32
Program Ruang	33 - 36

06

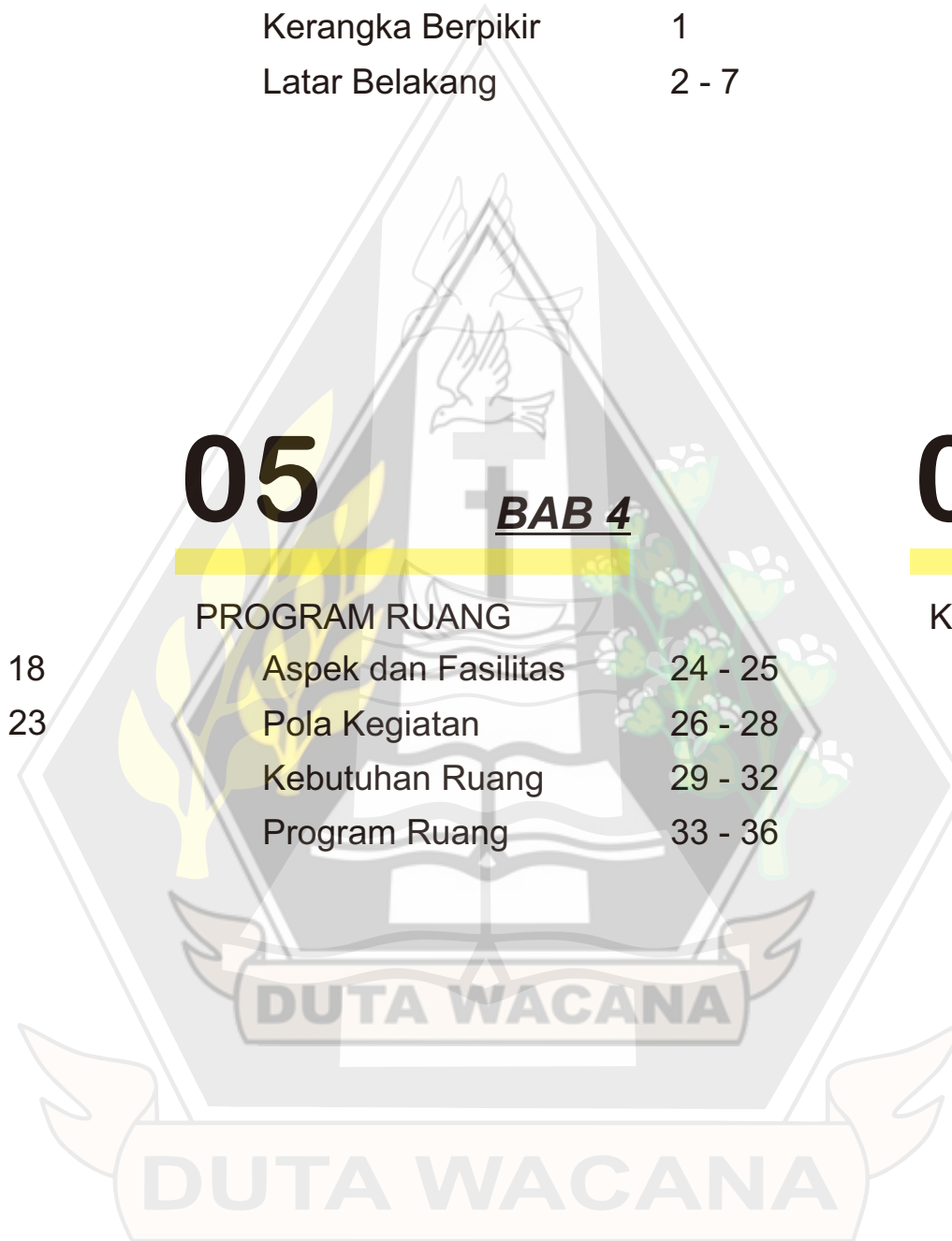
BAB 5

KONSEP DESAIN	
Profil dan Regulasi	37
Sistem, Ruang, Utilitas	38 - 39
Bangunan dan Mep	40 - 44

07

Lampiran

GAMBAR RENCANA	
Gambar Kerja	
Lembar Acc Dosen	
Logbook Konsultasi	



**PERPUSTAKAAN UMUM INTERAKTIF
DI KABUPATEN ALOR, NUSA TENGGARA TIMUR (NTT)**

ABSTRAK

Perpustakaan umum memiliki peran penting dalam meningkatkan literasi dan menyediakan akses informasi bagi masyarakat. Akan tetapi, fasilitas perpustakaan di Kabupaten Alor masih minim dan konvensional, sehingga kurang menarik bagi generasi muda yang telah terbiasa dengan teknologi digital. Penelitian ini bertujuan untuk merancang Perpustakaan Umum Interaktif di Kalabahi Tengah, Kabupaten Alor, yang tidak hanya menjadi pusat informasi, tetapi juga ruang interaksi sosial yang inklusif. Pendekatan desain yang digunakan mempertimbangkan aspek budaya lokal, kebutuhan pengguna, dan karakteristik iklim setempat. Perancangan bangunan ini mengintegrasikan elemen teknologi, budaya lokal, dan keberlanjutan lingkungan, dengan menekankan sirkulasi udara dan cahaya alami. Fasilitas yang dirancang mencakup area pelayanan, ruang baca, ruang koleksi, dan ruang interaksi, yang diatur untuk mendukung aktivitas publik dan kolaborasi. Diharapkan perpustakaan ini dapat menjadi katalisator peningkatan literasi, inovasi, dan pemberdayaan masyarakat di Kabupaten Alor.

Kata Kunci : Perpustakaan Umum Interaktif, Kabupaten Alor

**INTERACTIVE PUBLIC LIBRARY
IN ALOR REGENCY, EAST NUSA TENGGARA (NTT)**

ABSTRACT

Public libraries have an important role in improving literacy and providing access to information for the community. However, library facilities in Alor Regency are still minimal and conventional, making them less attractive to the younger generation who are accustomed to digital technology. This study aims to design an Interactive Public Library in Kalabahi Tengah, Alor Regency, which is not only an information center, but also an inclusive social interaction space. The design approach used considers local cultural aspects, user needs, and local climate characteristics. The design of this building integrates elements of technology, local culture, and environmental sustainability, emphasizing air circulation and natural light. The facilities designed include a service area, reading room, collection room, and interaction room, which are arranged to support public activities and collaboration. It is hoped that this library can be a catalyst for improving literacy, Innovation, and community empowerment in Alor Regency.

Keywords : Interactive Public Library, Alor Regency

TUGAS AKHIR

PERPUSTAKAAN UMUM INTERAKTIF
DI KABUPATEN ALOR, NUSA TENGGARA TIMUR (NTT)



DIMITRIJ H . WALMAN RATU
61.18.0352

YOGYAKARTA 2025

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
2025**

BAB 1

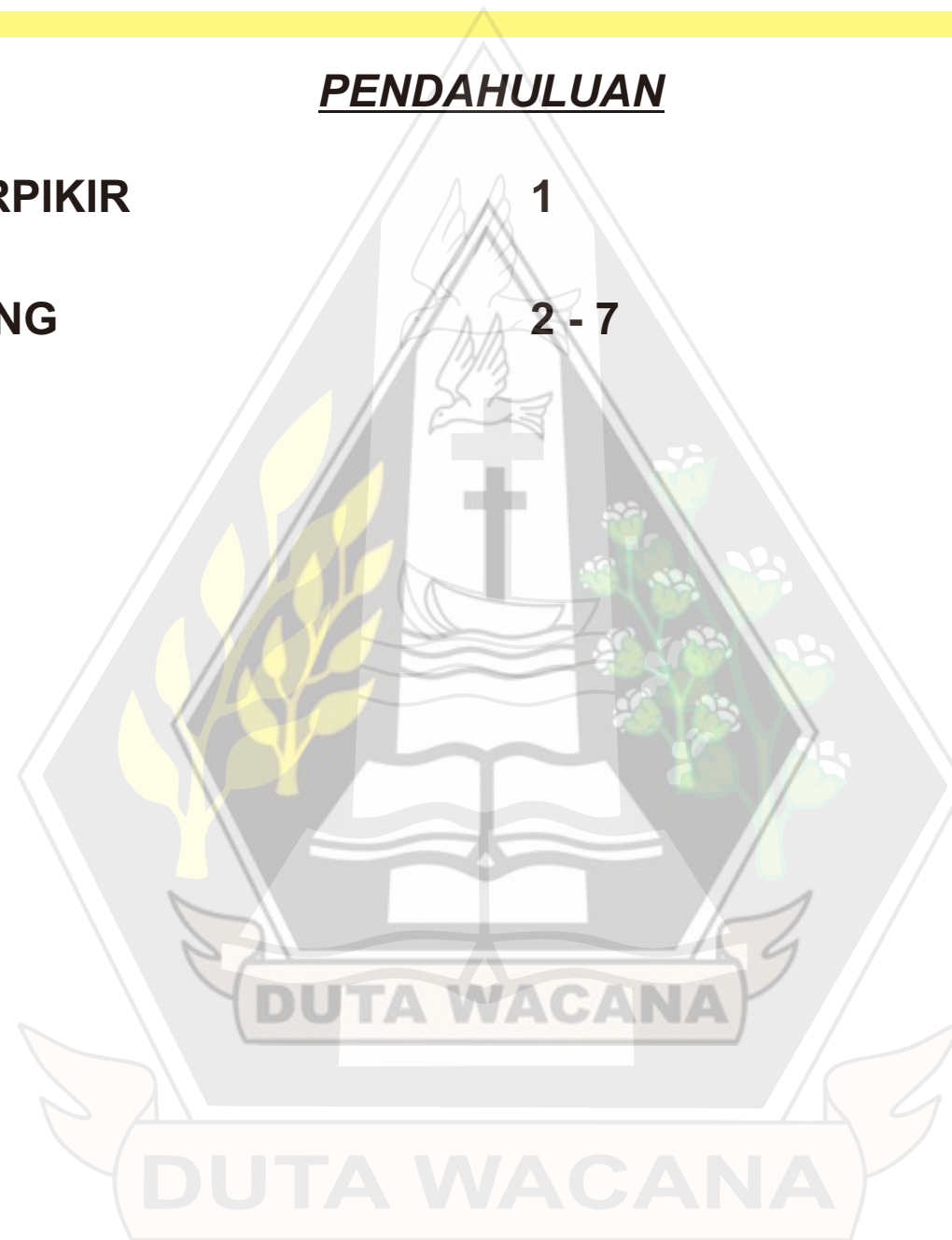
PENDAHULUAN

KERANGKA BERPIKIR

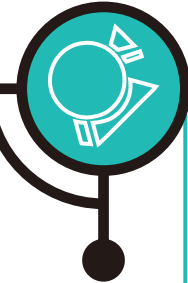
1

LATAR BELAKANG

2 - 7



LATAR BELAKANG



- ARTI JUDUL
 - Perancangan didefinisikan sebagai sesuatu yang akan dikerjakan, menggunakan teknik yang bervariasi.
 - Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak.
 - Interaktif merujuk pada komunikasi dua arah atau satu hal bersifat melakukan aksi
 - Kabupaten Alor (NTT) Indonesia. Ibu kota Alor berada di Kalabahi.
- BATASAN WILAYAH
- PERATURAN PRESIDEN DAN PERATURAN DAERAH

FENOMENA



- FENOMENA
 - Keterbatasan infrastruktur gedung perpustakaan.
 - Pentingnya membangkitkan budaya baca
 - Tingkat melek huruf paling rendah Pelestarian dan pemahaman tentang warisan budaya dan sejarah
 - Keterbatasan pelayanan bagi masyarakat dan kepuasan
 - Sistem penyelenggaraan pelayanan publik yang belum layak
- KONTEKS FENOMENA
 - Menciptakan Ruang Interaktif
 - Meningkatkan Relevansi Literasi
 - Mengintegrasikan Pelayanan Interaktif
 - Kesimpulan

PERMASALAHAN



- FUNGSIONAL
 - Rendahnya Aksesibilitas
 - Kurangnya Aktivitas Interaktif
 - Kurangnya ruang publik yang nyaman
- ARSITEKTURAL
 - Pemanfaatan layanan Interaktif di perpustakaan.
 - Pengembangan aplikasi, dan evaluasi aplikasi layanan di perpustakaan
 - Pemanfaatan peran digitalisasi perpustakaan.
 - Rendahnya partisipasi masyarakat dalam penataan ruang

PENDEKATAN, SOLUSI



- IDE SOLUSI
 - Dasar-dasar Layanan Perpustakaan
 - Jenis-jenis Layanan Pemustaka
 - Sistem Layanan Perpustakaan
 - Interaktif
 - Jenis Interaktif
 - Konsep perpustakaan interaktif
- RUMUSAN MASALAH
 - Permasalahan Fungsional
 - Permasalahan Arsitektural
 - Tujuan

METODE



- DATA PRIMER
 - Welay Timur, Teluk Mutiara, Alor
 - Wilayah perencanaan RDTR Kawasan
 - RTRW Kabupaten Alor
 - Dasar - Dasar Pemilihan Site
- DATA SEKUNDER
 - Kriteria Pemilihan Lokasi
 - Batasan Wilayah
 - Literatur (Buku dan Jurnal)
 - Internet

TINJAUAN PUSTAKA



- STUDI LITERATUR
 - Peran Perpustakaan Umum
 - Klasifikasi Perpustakaan Umum
- Sistem Klasifikasi
 - Perpustakaan di Indonesia (Perpusnas)
 - Perpustakaan daerah (Perpusda)
- Sistem Layanan Perpustakaan
 - Elemen-Elemen dalam Perpustakaan
 - Tata ruang dalam Perpustakaan
 - Perancangan ruang dalam Perpustakaan
 - Kebutuhan ruang dalam Perpustakaan
- Penerapan kontes interaktif pada Perpustakaan
 - Penerapan Perpustakaan Interaktif
 - Penerapan pada Ruang
 - Prinsip Desain untuk Ruang Interaktif
 - Penerapan Interaktif pada Ruang
- STANDAR RUANG BACA PERPUSTAKAAN
- STUDI PRESEDEN
 - Tianjin Binhai Library
 - Public Library Stuttgart Jerman
 - Perpustakaan Vennesla dan Rumah Budaya

ANALISIS



- ANALISIS FUNGSI
 - Perpustakaan Daerah (Perpusda)
 - Standar Perpustakaan Kabupaten
 - Layanan Perpustakaan Daerah (Perpusda)
 - Tipe Perpustakaan Daerah (Perpusda)
- ANALISIS ARSITEKTUR
 - Perpustakaan Interaktif
 - Perpustakaan Umum Interaktif Kab. Alor
 - R. Perpustakaan Umum Interaktif Kab. Alor
- KESIMPULAN
 - Perpustakaan Daerah Kabupaten Alor
 - Perpustakaan Daerah Kabupaten Alor
- ANALISIS SITE
- KRITERIA SITE
- PROFIL SITE
 - Tinjauan Lokasi
- ANALISIS KONTEKS SITE
- RESPON BANGUNAN DAN RUANG

PROGRAM RUANG



- ASPEK PERANCANAAN
 - Aktivitas dan Kebutuhan Ruang
- ANALISIS PENGGUNA
- ANALISIS FASILITAS
- ANALISIS POLA KEGIATAN
 - Kegiatan Pengelola
- AKTIVITAS DAN KEBUTUHAN RUANG
 - Ruang Interaktif
- PROGRAM RUANG PERPUSTAKAAN
- PROGRAM RUANG
 - Ruang Koleksi Buku
 - Ruang Koleksi Non Buku
 - Sirkulasi Buku

KONSEP DESAIN



- PROFIL SITE
 - Tapak / Site Dan Regulasi.
- SISTEM RUANG
 - Terbuka
 - Tertutup
 - Campur
 - Standar Ruang
 - Penerapan
- RUANG , UTILITAS
 - Konsep Desain Perpustakaan
 - Solusi Perabotan Dan Tata Letak
 - Teknologi
- MASA BANGUNAN, UTILITAS
 - Tranformasi Desain
 - Material dan Struktur.
 - Zonasi, Sirkulasi, Ruang.
 - Elektrikal dan Sanitasi.
- DAFTAR PUSTAKA

LATAR BELAKANG

ARTI JUDUL



Perancangan didefinisikan sebagai sesuatu yang akan dikerjakan dengan menggunakan teknik yang bervariasi serta didalamnya melibatkan deskripsi mengenai arsitektur serta detail komponen dan juga keterbatasan yang akan dialami dalam proses pengerjaannya (Nur Azis. 2020).

Sumber : Nur Azis 2020



Perpustakaan Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, dinyatakan bahwa "perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/ atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan Pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka".

Sumber : UUD, RI 2007



Interaktif merujuk pada komunikasi dua arah atau satu hal bersifat melakukan aksi, saling aktif dan saling berhubungan serta mempunyai timbal balik antara satu dengan lainnya Warsita (2008).

Sumber : Warsita 2008



Kabupaten Alor merupakan sebuah kabupaten di provinsi Nusa Tenggara Timur, Indonesia. Ibu kota Alor berada di Kalabahi dengan Kabupaten Alor terdiri dari 18 Kecamatan, 17 Kelurahan, dan 158 Desa dengan luas wilayah 2.928,88 km²

Sumber : Wikipedia, 2023

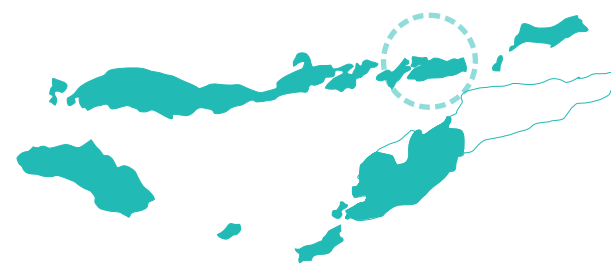
"perpustakaan umum interaktif" mengacu pada konsep perpustakaan yang mengintegrasikan elemen interaksi digital maupun fisik untuk meningkatkan pengalaman pengguna. Lokasi yang spesifik "Kabupaten Alor, Kalabahi Tengah" menunjukkan fokus geografis penelitian ini, yang berorientasi pada penyediaan fasilitas publik yang relevan dengan kebutuhan komunitas lokal.

BATASAN WILAYAH



Nusa Tenggara Timur merupakan salah satu Provinsi di tenggara Indonesia dengan wilayah administratif 21 Kabupaten dan 1 Kota yang merupakan hasil

pemecahan dari Provinsi Sunda Kecil bersama Provinsi Bali dan Nusa Tenggara



Luas Daerah Menurut Kecamatan (km²), 2023



Secara geografis, kondisi daratan Alor merupakan daerah pegunungan tinggi yang dikelilingi oleh lembah dan jurang. Bahkan 63,95% wilayah di Alor merupakan daerah dengan kemiringan 40°

Batasan Wilayah Alor



Utara	Laut Flores
Timur	Wilayah kabupaten Maluku Barat Daya
Selatan	Selat Ombai dan Timor Leste
Barat	Selat Lomblen dan Kabupaten Lembata

Penduduk (2020)



Populasi (Jiwa)

206.806

Kepadatan (Jiwa / km²)

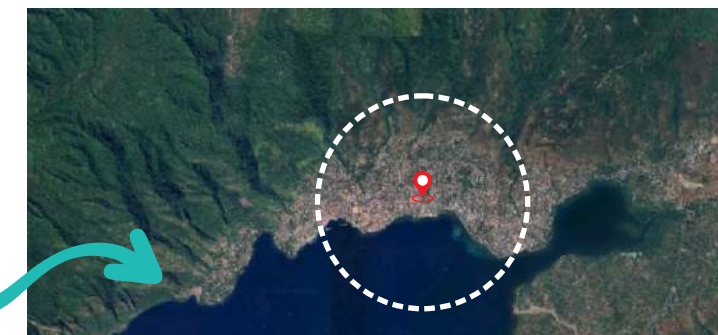
108

Sumber : BPS Kabupaten Alor

Peraturan Presiden dan Peraturan Daerah



PERATURAN PEMERINTAH (PP) NO. 24 TAHUN 2014 MENGATUR TENTANG PELAKSANAAN UNDANG-UNDANG (UU) NOMOR 43 TAHUN 2007 TENTANG PERPUSTAKAAN



PERATURAN DAERAH KABUPATEN ALOR NOMOR 6 TAHUN 2015 TENTANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PUBLIK DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KABUPATEN ALOR

UU Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan bertujuan untuk: Memajukan kebudayaan nasional, Melestarikan kekayaan budaya bangsa, Meningkatkan kecerdasan kehidupan bangsa, Menumbuhkan budaya gemar membaca. Standar nasional perpustakaan adalah kriteria minimal yang digunakan sebagai acuan penyelenggaraan, pengelolaan, dan pengembangan perpustakaan.

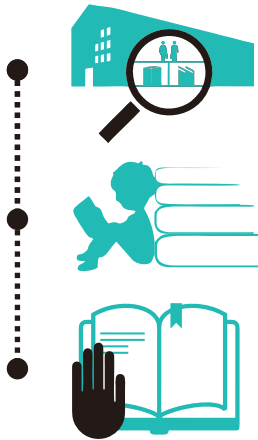
Bahwa dalam rangka memberikan jaminan dan kepastian penyelenggaraan pelayanan publik serta memberikan perlindungan bagi masyarakat dari penyalahgunaan wewenang di dalam penyelenggaraan pelayanan publik di lingkungan Pemerintah Kabupaten Alor sesuai dengan asas dan prinsip penyelenggaraan pemerintahan yang baik maka Pemerintah Daerah berkewajiban menyelenggarakan pelayanan publik secara terpadu dan berkelanjutan dalam upaya memenuhi harapan dan tuntutan masyarakat

FENOMENA

Keterbatasan infrastruktur gedung perpustakaan.

Kadis Diskerpus Alor: Infrastruktur Berperan Terhadap Budaya Baca

Infrastruktur memegang peranan penting terhadap kemajuan berbagai bidang di sebuah wilayah, salah satunya adalah kemajuan infrastruktur yang dapat menunjang budaya baca di suatu daerah.



keterbatasan infrastruktur bagi aktifitas baca. gedung perpustakaan daerah yang belum ada

angka literasi di Kabupaten Alor cukup rendah

menurunkan minat baca masyarakat dan buku bacaan tidak tersedia secara baik

Sumber : rri.co.id, 2024

Pentingnya membangkitkan budaya baca

Perpustakaan Alor Terus Melakukan Pembaharuan

Kepala Dinas dan Sekretaris Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Alor, Onasis N.A. Lelan, menyatakan pentingnya membangkitkan budaya baca di masyarakat.



kunjungan perpustakaan sudah ada, namun belum maksimal, layanan perpustakaan keliling.

fasilitas perpustakaan belum dilengkapi, layanan elektronik

semakin banyak lomba yang diadakan maka semakin giat pula pelajar untuk membaca

Sumber : rri.co.id, 2025

Tingkat melek huruf paling rendah

Taman Bacaan Pelangi

diharapkan perlahan-lahan akan menumbuhkan rasa cinta membaca dalam diri anak-anak. Mereka akan penasaran dengan buku-buku yang disediakan di perpustakaan dan akan langsung membaca sendiri atau bersama-sama dengan teman-teman mereka.



masih menjadi daerah yang tertinggal

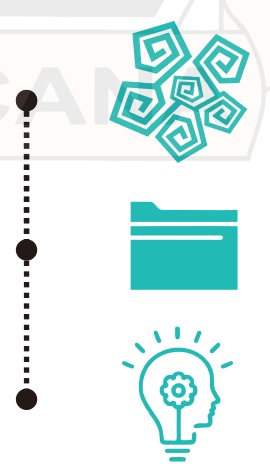
kekurangan pembangunan infrastruktur

menyediakan buku anak-anak ke daerah terpencil dengan tujuan untuk memelihara kebiasaan membaca anak sejak dini.

Pelestarian dan pemahaman tentang warisan budaya dan sejarah

Sosialisasi Naskah Kuno dan Akuisisi Arsip di Aula Kecamatan Pantar Barat Kabupaten Alor.

Naskah-naskah kuno ini seringkali berisi pengetahuan, cerita, dan tradisi budaya yang dapat menjadi bagian integral dari identitas suatu masyarakat atau wilayah.



Naskah-naskah kuno yang belum di ketahui secara lengkap baik pemilik atau pihak yang menyimpan serta sumber-sumber lainnya

Sulit mendapatkan sumber penyimpanannya yang jelas untuk menjadi sumber Data.

Meningkatkan kemampuan dan keterampilan para pelaku kearsipan dalam mengelola dan melestarikan naskah kuno

Sumber : Dinas Kearsipan dan Perpustakaan

KONTEKS FENOMENA

Fenomena-fenomena ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk menghadirkan fasilitas pendidikan yang tidak hanya fungsional tetapi juga memiliki makna mendalam bagi masyarakat. Solusi untuk menjawab tantangan ini, dengan cara:

Menciptakan Ruang Interaktif



Perpustakaan tidak hanya berfungsi sebagai tempat membaca, tetapi juga menjadi ruang belajar aktif, ruang diskusi, dan tempat untuk merayakan budaya lokal

Meningkatkan Relevansi Literasi



Dengan elemen desain yang mencerminkan identitas lokal, masyarakat merasa lebih terhubung dengan fasilitas tersebut, sehingga dapat meningkatkan minat terhadap literasi.

Mengintegrasikan Pelayanan Interaktif



Perpustakaan umum yang interaktif misalnya, bisa menjadi ruang untuk mempertemukan masyarakat lintas generasi, baik untuk belajar, berdiskusi, maupun berbagi pengetahuan.

Kesimpulan

Fenomena di Kabupaten Alor mencerminkan perlunya pendekatan desain yang berfokus pada integrasi budaya, pendidikan, dan interaksi sosial. Perpustakaan dengan pendekatan arsitektur, diharapkan mampu menjawab tantangan ini, menjadi solusi bagi peningkatan literasi, serta menjaga dan memperkuat identitas budaya masyarakat Alor.

PERMASALAHAN

FUNGSIONAL

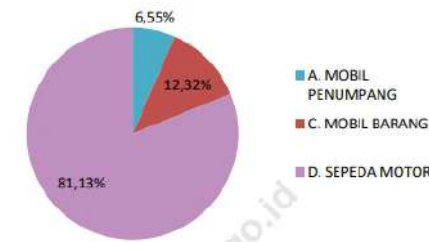
Rendahnya Aksesibilitas

Kondisi : Lokasi perpustakaan di daerah menyulitkan masyarakat, terutama anak-anak dan lansia, untuk menjangkau fasilitas. Selain itu, kurangnya transportasi publik menjadi hambatan besar.

Dampak : Masyarakat tidak dapat memanfaatkan perpustakaan secara maksimal.

Solusi : Desain harus mempertimbangkan keterjangkauan lokasi dan kemudahan akses melalui jalur transportasi.

Data Jumlah Transportasi Umum di Kabupaten Alor



Sedan, Jip, St.Wagon, dan Minibus	51
Bis	0
Mobil Pick Up	69
Truk	27
Alat Berat	-
Sepeda Motor, Skuter, dan Kendaraan	632
Roda Tiga	
Jumlah	779

Jumlah kendaraan bermotor yang tercatat di Kabupaten Alor turun menjadi 779 unit pada tahun 2020 dari unit pada 8.134 tahun 2020.

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Alor Sumber : Statistik Transportasi Kabupaten Alor 2020

Kurangnya Aktivitas Interaktif

Kondisi : Banyak perpustakaan tradisional hanya menyediakan koleksi buku tanpa mendukung kegiatan interaktif, seperti diskusi kelompok, pelatihan keterampilan. Fasilitas perpustakaan akan dilengkapi dengan lopo-lopo dan layanan perpustakaan elektronik

Dampak : Perpustakaan menjadi kurang menarik bagi pengguna, terutama anak muda yang membutuhkan ruang kreatif.

Solusi : Ruang perpustakaan perlu dirancang multifungsi untuk mendukung kegiatan interaktif, seperti area workshop, ruang multimedia, dan panggung kecil.

Sumber : Humas Pemkab Alor, 2018 Sumber : Humas Setda Alor, 2018

Kurangnya Ruang Publik yang Nyaman

Kondisi : Fasilitas umum di Alor sering kali tidak memiliki standar kenyamanan yang baik. Dengan pembekalan sarana dan kerja keras tim, masyarakat akan lebih termotivasi untuk memanfaatkan perpustakaan.

Dampak : Pengunjung merasa tidak nyaman untuk berlama-lama di perpustakaan.

Solusi : Penerapan desain yang memperhatikan kenyamanan pengguna, seperti pencahayaan alami, ventilasi silang, dan desain furnitur fleksibel.

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil)

ARSITEKTURAL

Pemanfaatan layanan Interaktif di perpustakaan.

- Kondisi :  Belum ditemukan secara khusus membahas persiapan dan pengelolaan layanan interaktif dalam perpustakaan.
- Dampak :  Kegunaan, interaktivitas dan kemudahan penggunaan yang dirasakan memiliki efek signifikan pada sikap pengguna dan niat untuk menggunakan layanan Interaktif
- Solusi :  penerapan interaktif yang banyak dilakukan di perpustakaan dan membuka peluang untuk memperoleh pandangan lain tentang implementasi aplikasi layanan interaktif di perpustakaan.

Sumber : Media pustakawan vol. 28 no. 3

Pengembangan aplikasi, dan evaluasi aplikasi layanan di perpustakaan

-  perkembangan baru dalam bidang pendidikan yaitu perlunya menggabungkan alat interaktif dengan e-book untuk keperluan pengawasan pendidikan Gonzalez, et al. (2013).

Pemanfaatan peran digitalisasi perpustakaan.

-  pengaksesan berbagai informasi melalui gadget sebagai bentuk peningkatan sumber belajar siswa melalui perpustakaan.

Sumber : Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi

Rendahnya partisipasi masyarakat dalam penataan ruang

-  peran serta masyarakat dalam penyusunan rencana tata ruang penting untuk menjamin efektifitas dan keberhasilan implementasi rencana tata ruang

Manfaat Media Interaktif menurut

- Detail  fitur-fitur interaktif  mengeksplorasi informasi lebih mendalam
- Efisiensi Waktu  memfasilitasi akses cepat  informasi yang dibutuhkan.
- Hemat Biaya  pendidikan jarak jauh  mengurangi biaya perjalanan.
- Interaksi yang Menarik  terlibat dalam tantangan  aktivitas yang menarik
- Informasi Lebih Efektif  seperti animasi, video  penyampaian informasi yang lebih dinamis dan efektif.

Ciri-Ciri Media Interaktif

- Responsif
- Keterlibatan pengguna.
- Fleksibilitas.
- Adanya feedback langsung.
- Memiliki visual yang menarik.
- Memungkinkan kustomisasi dan personalisasi.
- Mengandung beragam elemen multimedia.

Sumber : zy.co.id

Rumusan Masalah

Bagaimana merancang bangunan Perpustakaan Interaktif agar mewadahi kegiatan layanan publik serta dapat merancang Perpustakaan yang dapat membangun citra pemerintahan yang nyaman dan fleksibel dalam persepsi masyarakat.

Permasalahan Fungsional

Bagaimana Merancang bangunan Perpustakaan dengan konteks Interaktif sebagai wadah untuk kegiatan layanan publik guna mendukung potensi-potensi daerah.

Permasalahan Arsitektural

Bagaimana mengatur dan merancang bangunan sesuai standar layanan yang berfungsi sebagai perpustakaan dengan penekanan konteks interaktif .

Tujuan

Merancang sebuah bangunan yang berfungsi sebagai wadah bagi kegiatan layanan publik sehingga dapat mendukung potensi daerah serta dapat menjadi pusat layanan pemerintah di Kabupaten Alor



METODE PENGUMPULAN DATA

DATA PRIMER

Welai Timur, Teluk Mutiara, Alor

Welai Timur merupakan salah satu kelurahan yang ada di kecamatan Teluk Mutiara , kabupaten Alor , provinsi Nusa Tenggara Timur , Indonesia .Kelurahan ini merupakan satu dari 16 desa dan kelurahan yang berada di kecamatan Teluk Mutiara. Kelurahan ini memiliki kodepos 85817

Welai Timur	
Negara	 Indonesia
Provinsi	Nusa Tenggara Timur
Kabupaten	Alor
Kecamatan	Teluk Mutiara
Kodepos	85817
Kode Kemendagri	Tanggal 52.35.01.10090
Kode BPS	52070500170
Luas	Luas 14,04 Km2
Jumlah penduduk	2632 jiwa
Kepadatan	188 jiwa /Km2
Peta	
	
koordinat: 8°52′40.25″ 128°34′49.47″﻿ / ﻿8°52′40.25″ 128°34′49.47″﻿ / 8.8778194° 128.5798511°	

Kecamatan Teluk Mutiara terletak di bagian Barat Daya Pulau Alor Kabupaten Alor Propinsi Nusa Tenggara Timur. Luas Kecamatan Teluk Mutiara 80,18 Km2 dengan letak yang umumnya disepanjang pantai di dalam teluk yang berbukit.

kelurahan welai timur secara otonom mempunyai luas wilayah 14,04 Km² dengan jumlah penduduk 2632 jiwa sedangkan kepadatan penduduk 188 jiwa per kilometer persegi.

Wilayah administratif Kecamatan Teluk Mutiara
Desa / Kelurahan 32 dusun / lingkungan
Rukun wilayah (RW) 77
Rukun Tetangga (RT) 188
Rumah tangga 11.267
Jumlah penduduk 52.064
Luas wilayahnya 80,18 Km²
Jadi kepadatan penduduk Kecamatan Teluk Mutiara per km² sebanyak 649 orang.

Wilayah perencanaan RDTR Kawasan

BWP Kalabahi sebagaimana dimaksudkan pada ayat (1) berdasarkan aspek fungsional dengan luasan kawasan 3.192,85 (tiga ribu seratus Sembilan puluh dua koma delapan puluh lima) hektar beserta ruang udara di atasnya dan ruang di dalam bumi.

- Sebelah utara berbatasan dengan berbatasan dengan wilayah Desa Adang Buomi, Desa Otvai, Desa Lendola, Desa Lawahing, Desa Kopidil, Kelurahan Kabola dan Laut Flores
- Sebelah selatan berbatasan dengan berbatasan wilayah Desa Pailalang, Desa Fanating, Kelurahan Welai Barat, Kelurahan Welai Timur, Desa Petleng, Desa Welai Selatan, Desa Nur Benlelang dan Desa Lembur Barat
- Sebelah timur berbatasan dengan berbatasan dengan Teluk Benlelang dan Desa Fungafeng dan
- Sebelah barat berbatasan dengan berbatasan dengan Teluk Kalabahi, dan Desa Dulolong

Sumber : bkpsdmkabupatenalor.com

Sumber : p2k.stekom.ac.id/

Sumber : Perda Kab. Alor No. 4 Tahun 2017

Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Teluk Mutiara, 2020				
Population by Age Groups and Sex in Teluk Mutiara Subdistrict, 2020				
Kelompok Umur Age Groups	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah Total	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female		
(1)	(2)	(3)	(4)	
0 - 14	8 573	8 118	16 691	
15 - 64	16 797	17 488	34 285	
65+	996	1 567	2 563	
Teluk Mutiara	26 366	26 973	53 339	

Catatan/Note : Hasil Pengolahan Umur dari Data Administrasi Kependudukan dan SP2020 (September) The result of Smoothed Single Year of Age from Population Administration Data and the 2020 Population Census (September)

Sumber/Sources : BPS, Sensus Penduduk 2020/BPS-Statistics Indonesia, 2020

Luas Wilayah Kecamatan Teluk Mutiara District Map				
Area of Teluk Mutiara District (Described by Village, 2020)				
Desa/Kelurahan Village/Subdistrict	Luas Wilayah/Area		%	
	Km ²	Hektar		
(1)	(2)	(3)	(4)	
01. Teluk Kenari	3,04	304	5,70	
02. Kalabahi Barat	3,39	339	6,25	
03. Adang Buomi	0,67	67	1,00	
04. Binongko	0,73	73	0,91	
05. Motongbang	3,03	303	5,76	
06. Kalabahi Kota	10,51	1051	19,84	
07. Watatuku	0,65	65	0,81	
08. Nuka Kenari	6,48	648	12,08	
09. Lendola	4,23	423	7,90	
10. Air Kenari	0,86	86	1,07	
11. Kalabahi Tengah	2,49	249	4,66	
12. Kalabahi Timur	3,39	339	6,25	
13. Mutiara	6,77	677	12,69	
14. Welai Timur	14,04	1404	26,51	
15. Welai Barat	17,51	1751	32,84	
16. Fanating	12,18	1218	22,85	
Teluk Mutiara	80,18	8018	100,00	

Sumber/Source : Kantor Desa/Kelurahan seKecamatan Teluk Mutiara

Dokumentasi

Bagunan (Barat)



Bagunan (Timur)



Bagunan (Utara)



Bagunan (Selatan)



Barat



Timur



Radius 500m

Utara



Selatan



Dasar - Dasar Pemilihan Site



Sumber : Google Maps

- Mudah untuk Diakses
- Fasilitas Tersedia
- Lokasi yang Strategis
- Sirkulasi
- Akses Transportasi
- RTRW Sesuai
- Ketersediaan Lahan

Mengapa ?

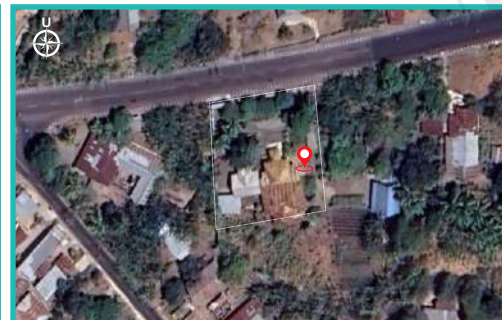
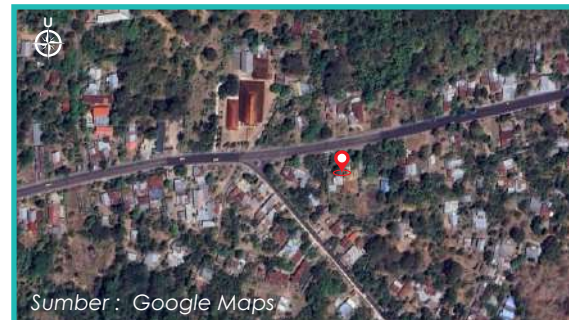
Karena ketika suatu daerah tidak bisa mendapatkan akses yang mudah terkait dasar dari konteks yang dipilih maka akan mengakibatkan masyarakat tidak mendapatkan pelayanan dasar yang seharusnya diterima, hal tersebut akan berdampak kepada kesejahteraan seluruh masyarakat. Oleh karena itu, Peran pemerintah sangat besar dalam penyelenggaraan pelayanan publik kepada masyarakat.

DATA SEKUNDER

RENCANA TATA RUANG WILAYAH (RTRW)

Ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan pada Zona Sarana Pelayanan Umum

Rencana zona sarana pelayanan umum (SPU) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 huruf d, meliputi



Subzona pendidikan :

KDB : 50 %

maksimal

KLB : 1,0

maksimal

KDH : 20 % luas persil

minimal

Ketentuan tata bangunan di kawasan perkotaan Kalabahi meliputi:

- a. garis sempadan bangunan
- b. ketinggian bangunan
- c. jarak bebas antar bangunan
- d. tampilan bangunan.

- Garis sempadan bangunan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, meliputi : Minimal 15m untuk perumahan dan fungsi lain yang memiliki halaman parkir secara langsung

- Ketinggian bangunan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b, meliputi : ketinggian maksimum bangunan bersusun adalah 17 m (setara dengan 3-4 lantai) dan jarak antar bangunan antara 4 - 6 m.

- Jarak bebas antar bangunan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c, meliputi : jarak bebas samping dan belakang bangunan bertingkat ditentukan antara 1 - 2,5 m.

- Tampilan bangunan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d, meliputi : tampilan bangunan pada kawasan-kawasan khusus antara lain perkantoran, peribadatan, sarana pelayanan umum tetap mengakomodasi tampilan dan tata nilai arsitektur lokal Kabupaten Alor

Kriteria Pemilihan Lokasi

Fasilitas, aksesibilitas

Aksesibilitas merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui interaksi antara sistem kegiatan dengan jaringan transportasi yang digunakan untuk menggambarkan kemudahan pencapaian suatu lokasi. Analisis aksesibilitas bertujuan untuk mengetahui keterjangkauan tempat tinggal, dalam hal ini yaitu rumah, terhadap transportasi umum serta fasilitas dasar penunjang kegiatan, termasuk jarak dari lokasi rumah ke fasilitas umum.

Kata Kunci : Optimalisasi, fasilitas umum, rusunawa, aksesibilitas, layak huni.

Fasilitas

Pemerintah mampu meningkatkan kualitas fasilitas di jalur pedestrian yang akan menjadi acuan pembangunan mall berupa pemasangan sejumlah aplikasi street furniture, difabel guidance, tempat berteduh, lampu penerangan jalank, instalasi air, dan serta dilengkapi tempat pembuangan limbah bagi PKL disepanjang jalan atau akses yang dilalui masyarakat tersebut.

Kata Kunci : Tingkat Kepuasan Wisatawan, Revitalisasi Malioboro.

Sirkulasi

Pola sirkulasi dirancang sedemikian rupa dengan tujuan pengunjung dapat melewati seluruh ruangan yang dapat menguntungkan bagi pengunjung dan penyelenggara bangunan. Pola sirkulasi sangat menentukan berhasil atau tidaknya fungsi suatu bangunan. Pola susunan ruang dari suatu bangunan secara langsung menentukan pola alur sirkulasi.

Kata Kunci : pola sirkulasi, mal, Margocity, penyebaran pengunjung.

Transportasi

lokasi dengan akses transportasi yang mudah oleh karena terhubung dengan jalan utama dan dekat dengan beberapa bangunan publik lainnya. Sehingga dalam Rencana pengembangan layanan publik di Kabupaten Alor, sangat memudahkan para pengguna dan pengunjung mendapatkan akses yang cukup mudah.

Kata Kunci : colomadu mall, massa, zonasi, sirkulasi

KESIMPULAN

Dari metode yang dikumpulkan terkait konteks yang dipilih maka dapat disimpulkan bahwa beberapa konteks diatas sangat membantu dalam pembentukan dan pembangunan Perpustakaan interaktif itu sendiri, beberapa konteks diatas (fasilitas, aksesibilitas, fasilitas, sirkulasi dan transportasi) dipilih karena sesuai dengan permasalahan pada site.

Batasan Wilayah



PENDEKATAN IDE SOLUSI

Dasar-dasar Layanan Perpustakaan

Pada prinsipnya, semua kegiatan yang dilakukan di perpustakaan ditujukan untuk pemustaka. Kegiatan perpustakaan merupakan kegiatan layanan atau jasa, yang dapat dikelompokkan ke dalam 2 kelompok layanan, yaitu layanan teknis dan layanan pemustaka.

Layanan teknis perpustakaan (back office)



yaitu kegiatan yang berhubungan dengan persiapan penyajian bahan pustaka pada pemustaka, seperti kegiatan pengadaan dan pengolahan bahan pustaka

Layanan pemustaka perpustakaan (front office)



yaitu layanan yang berhubungan langsung dengan pemustaka (selanjutnya disebut layanan perpustakaan)

Unsur-unsur utama layanan perpustakaan

fasilitas layanan perpustakaan

ruang koleksi

ruang baca

sarana penelusuran

bahan pustaka yang dapat disediakan

sasaran pemustakanya

pemustaka yang membutuhkan

informasi

petugas layanan

siap melayani

membantu pemustaka

Jenis-jenis Layanan Pemustaka

Seperti telah disebutkan pada materi kegiatan belajar sebelumnya bahwa pada prinsipnya tujuan penyelenggaraan layanan perpustakaan di samping untuk memaksimalkan pemanfaatan bahan pustaka yang ada di perpustakaan, juga untuk memenuhi kebutuhan informasi pemustaka.

- Layanan Ruang Baca
- Layanan Sirkulasi Bahan Pustaka
- Layanan Referens
- Layanan Akses Internet
- Layanan Koleksi Audiovisual (AV)
- Layanan Pendidikan Pemustaka dan Pelatihan Literasi Informasi
- Layanan Informasi Kilat (Current Awareness Services)
- Layanan Penyebaran Informasi Terseleksi (Selected Dissemination of Information)
- Layanan Peminjaman Antarperpustakaan (Interlibrary Loan Services)
- Layanan Kelompok Pembaca Khusus (Anak, Remaja, dan Penderita Cacat)
- Layanan Fotokopi
- Layanan Penelusuran Literatur
- Layanan Pembuatan Paket Informasi
- Layanan Penerjemahan
- Layanan Perpustakaan Keliling

Sistem Layanan Perpustakaan

Seperti telah dijelaskan sebelumnya bahwa secara umum fungsi layanan perpustakaan adalah menjembatani bahan pustaka yang dimiliki dengan pemustaka yang membutuhkannya.

Sistem layanan terbuka (fopen access)



Sistem layanan campuran (mixed access)



Sistem layanan tertutup (closed access)



Sumber : Lisda Rahayu, S.S., M.Hum.

Interaktif

sesuatu yang bersifat saling beraksi, timbal balik, atau melibatkan tindakan dan respons dari pengguna, memungkinkan interaksi dua arah antara pengguna dan konten atau sistem.

Jenis Interaktif

pembelajaran interaktif

metode pengajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan belajar.

Teknologi interaktif

perangkat dan sistem yang memungkinkan interaksi dua arah antara pengguna dan konten digital

Media interaktif

merujuk pada segala bentuk media yang memungkinkan interaksi dua arah antara pengguna dan konten yang disajikan.

BAB 5

KONSEP DESAIN

PROFIL DAN REGULASI

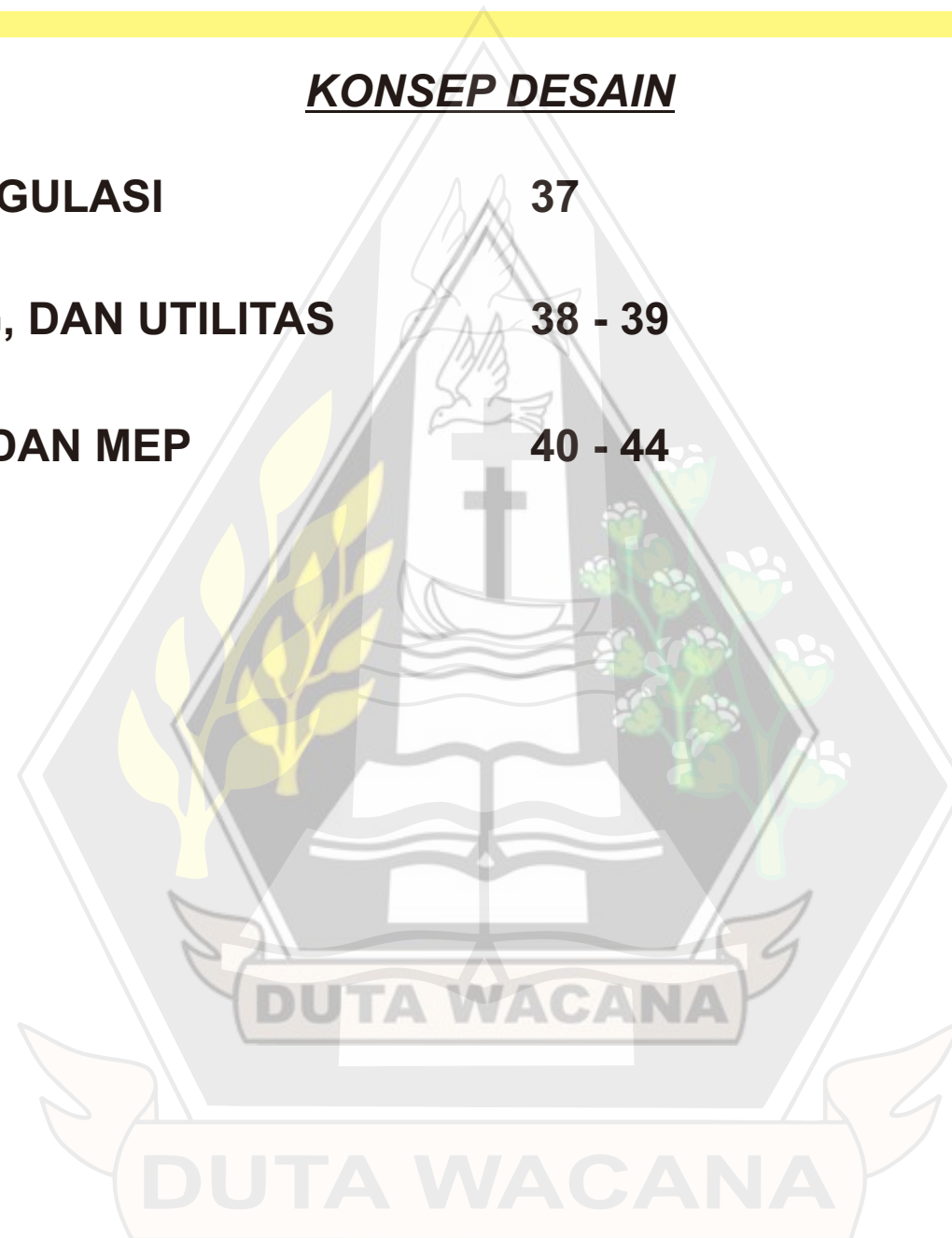
37

SISTEM, RUANG, DAN UTILITAS

38 - 39

BANGUNANAN DAN MEP

40 - 44





KONSEP DESAIN

PROFIL SITE TERPILIH



Regulasi

Koefisien Dasar Bangunan (KDB)	:	50 %
Koefisien Lantai Bangunan (KLB)	:	1,0
Koefisien Dasar Hijau (KDH)	:	20 %
Garis Sepadan Bangunan (GSB)	:	15 Meter
Luas Site	:	3.600, 08 m ²

Perhitungan KDB, KLB, & KDH

Diketahui :

Luas Site	:	3.600, 08 m ²
KDB	:	50 %
KLB	:	1,0
KDH	:	20 %

1. KDB (Koefisien Dasar Bangunan) 15 Meter

Koefisien Dasar Bangunan (KDB) adalah perbandingan Luas Lantai Dasar terhadap Site Perancangan

Perhitungan :

KDB x Luas Site	:	50 % x 3.600, 08 m ²
KDB	:	1.800, 04 m ²

2. KLB (Koefisien Lantai Bangunan)

Koefisien Lantai Bangunan (KLB) adalah batas jumlah lantai yang diperbolehkan dibangun berdasarkan luas Site.

Perhitungan :

KLB x Luas Site	:	1.0 x 3.600, 08 m ²
KDB	:	1.800, 04 m ²
KLB	:	3. 600, 08 m ²
KLB	:	1.800, 04 m ²
KLB	:	2000 m ²

3. KDH (Koefisien Daerah Hijau)

Koefisien Daerah Hijau (KDB) adalah Persentase perbandingan area hijau dengan keseluruhan site.

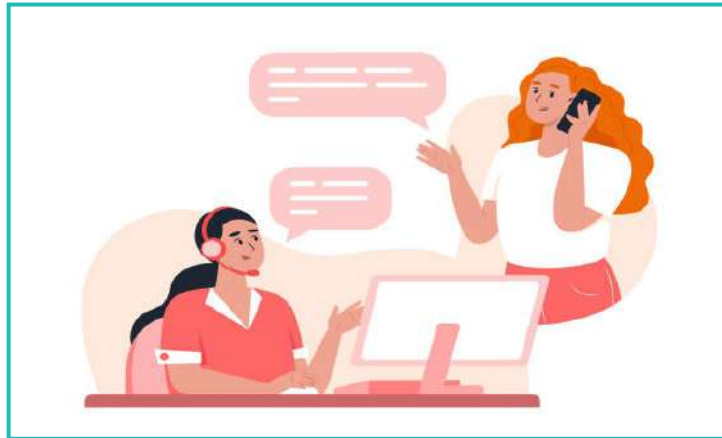
Perhitungan :

Luas Site	:	3.600, 08 m ²
KDH	:	15 %
KDH	:	7.200, 16m ²

Sumber : Peraturan Daerah Kab. Alor

SISTEM, RUANG**Sistem Layanan Terbuka (open access)**

Tujuan dari sistem ini adalah memberikan kesempatan kepada pemakai perpustakaan untuk mendapatkan dan mencari sendiri koleksi tanpa bantuan petugas perpustakaan.

Sistem Layanan Tertutup (closed access)

Pengguna tidak dapat langsung mencari dan mengambil bahandi rak, tetapi pengguna dapat memilih bahan perpustakaan yang ingin dipinjamkan melalui katalog perpustakaan

Sistem Layanan Tertutup (closed access)

Pada sistem layanan campuran merupakan gabungan dari sistem layanan terbuka dan sistem layanan tertutup.

**Ruang koleksi**

Tempat penyimpanan koleksi perpustakaan.

Ruang baca

Ruang yang dipergunakan untuk membaca bahan pustaka.

Ruang pelayanan

Tempat penyimpanan dan pengembalian buku, meminta keterangan.

Ruang kerja / teknis administrasi

Ruangan yang dipergunakan untuk melakukan kegiatan pemerosesan bahan pustaka.

Penerapan konsep interaktif pada bangunan

- Mewadahi interaksi sosial antar pengunjung



Panel Dinding Kesan & Pengalaman Pengunjung sebagai Wadah Interaksi Sosial

- Melibatkan aktivitas fisik



Interaksi Pengunjung secara Fisik dengan Instalasi Seni "Appearing Rooms" pada Perth Cultural Centre

- Memberi pengunjung opsi yang fleksibel



Banyaknya Ragam Aktivitas pada Bangunan Memberi Opsi Tujuan yang Fleksibel bagi Pengunjung

Ruang belajar**Ruang publik****Ruang pembinaan****Ruang komunitas**

Sumber : repository.unika.ac.id

RUANG, UTILITAS

Konsep Desain untuk Perpustakaan

Menambahkan Warna



Seni



Memiliki Area Terbuka dan Modular



Furnitur Untuk Bangunan



Furnitur Untuk Ruang



Teknologi



Solusi Perabotan dan Tata Letak

Anak - Anak



Remaja



Pelayan



Ruang Santai



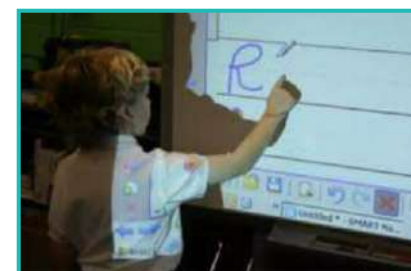
Meja



Rak



Teknologi untuk Perpustakaan



CATALOG DAN SIRKULASI BUKU

CATALOG

Berdasarkan Bentuk

Katalog yang menggunakan kartu individual untuk setiap entri. Kartu-kartu ini disusun dalam laci-laci katalog.

Katalog yang dicetak dalam bentuk buku. Biasanya, setiap halaman berisi beberapa entri katalog.

Katalog Buku
(Book Catalog)

Katalog Kartu
(Card Catalog)

Katalog yang menggunakan lembaran-lembaran kertas yang dijilid menjadi satu.

Katalog Berkas
(Sheaf Catalog)

Katalog Komputer atau OPAC
(Online Public Access Catalogue)

Katalog yang berbasis komputer dan dapat diakses secara online oleh pengguna perpustakaan.

Berdasarkan Jenis

Katalog yang disusun berdasarkan nama pengarang buku.

Pengarang
(Author Catalog)

Katalog yang disusun berdasarkan subjek atau topik dari buku.

Katalog yang disusun berdasarkan judul buku.

Judul
(Title Catalog)

Subjek
(Subject Catalog)

Katalog yang menggabungkan berbagai aspek, seperti pengarang, judul, dan subjek dalam satu entri.

Campuran
(Mixed Catalog)

SIRKULASI BUKU



Pengadaan Buku

Buku diperoleh melalui:

- Pembelian
- Hibah/sumbangan
- Tukar-menukar

Berdasarkan:

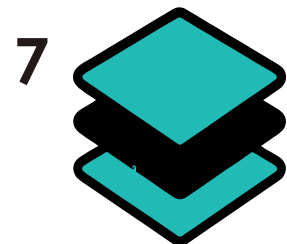
- Analisis kebutuhan pengguna
- Usulan pustakawan/pengguna
- Rencana pengembangan koleksi



Pelabelan dan Pemasangan Aksesori

Buku diberi:

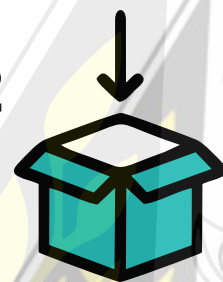
- Label nomor panggil di punggung buku
- Barcode untuk sistem sirkulasi
- Tempel kepemilikan perpustakaan
- Kantong kartu peminjaman (jika manual)
- Usulan pustakawan/pengguna
- RFID tag (jika pakai sistem RFID)



Pelapisan (Opsional)

Buku dilapisi plastik /sampul bening agar awet dan tahan lama.

2



Penerimaan Buku

Buku datang → Dicek fisik dan jumlahnya

- Apakah lengkap dan sesuai dengan daftar?
- Apakah ada kerusakan?

5



Klasifikasi

Menentukan nomor klasifikasi sesuai topik buku.

- Contoh: Buku Sejarah Dunia → DDC 909

Menentukan nomor panggil (call number):

- Gabungan klasifikasi + kode pengarang
- Contoh: 330.9 SUK

Semua data dimasukkan ke sistem digital (jika perpustakaan memakai software).

- Contoh: SLiMS, INLISLite, Senayan, dsb.

8



Pemasukan ke Sistem Otomasi

3



Inventarisasi

Pencatatan buku ke dalam buku induk inventaris atau sistem otomasi.

Diberi nomor inventaris unik.

Informasi yang dicatat:

- Judul, Pengarang
- Jumlah eksemplar, Harga
- Asal (hibah / pembelian)
- Tanggal terima

4



Katalogisasi

Pembuatan data bibliografi buku:

- Judul, pengarang, penerbit, tahun, jumlah halaman, ISBN, subjek.

Mengikuti standar:

- AACR2, RDA

Dimasukkan ke katalog (OPAC/katalog cetak).

9



Penempatan diRak

Buku diletakkan di rak sesuai nomor panggil:

- Tersusun berdasarkan klasifikasi/subjek

Ditempatkan sesuai lokasi koleksi:

- Koleksi umum, referensi, cadangan, anak-anak, dll.

Buku kini bisa dicari melalui katalog dan digunakan oleh pemustaka.

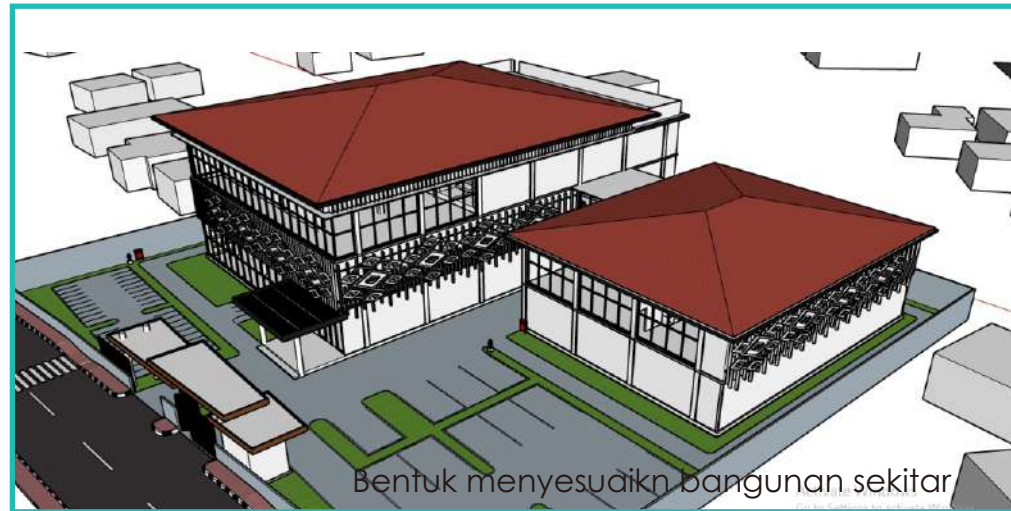
Buku Siap Dipinjam atau Dibaca



10

MASA BANGUNAN, UTILITAS

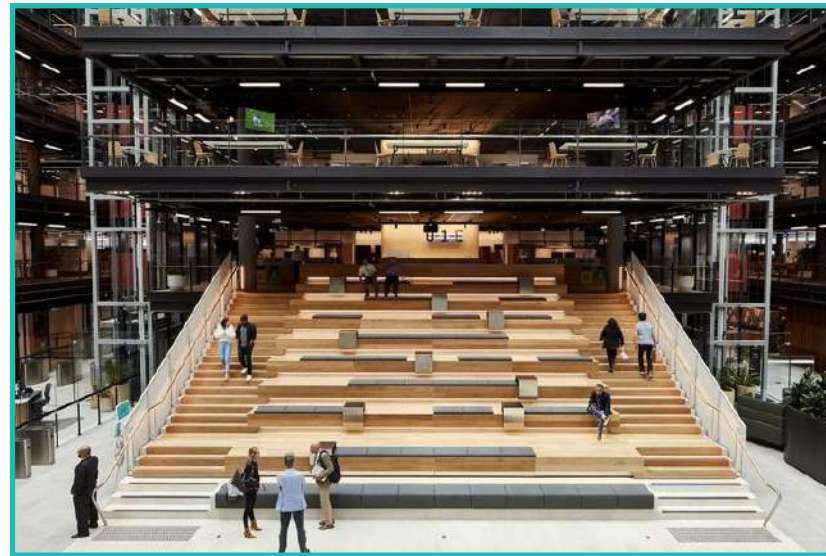
Masa Bangunan



Konsep Utama

- bangunan berfungsi sebagai perpustakaan umum yang disediakan daerah untuk masyarakat daerah itu sendiri, perpustakaan daerah ini memiliki sifat open acces (sifat terbuka) dengan penerapan konteks interaktif didalamnya
- Konsep struktur
 - struktur pada perpustakaan dengan bentangan per kolom yaitu : 6 meter
- Konsep konstruksi
 - Penerapan Konstruksi pada bangunan yaitu Konstruksi yang merespon iklim tropis.
- Konsep sirkulasi
 - Penerapan sistem sirkulasi yang memudahkan para pustakawan agar tidak sulit mengakses dalam bangunan
- Konsep utilitas
 - mampu memberikan kepuasan bagi pengunjung baik itu barang atau jasa dalam perpustakaan

Konsep ruang

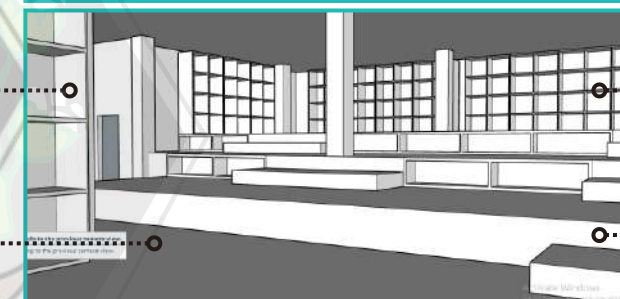


Grey Carpet
Wall to wall



Kayu Rak Dinding untuk
Rak Buku

Ceramic Tile
Ukuran 40x40,
60x60, 80x80



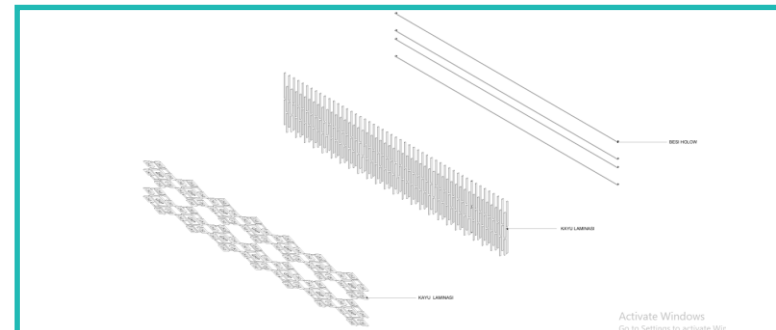
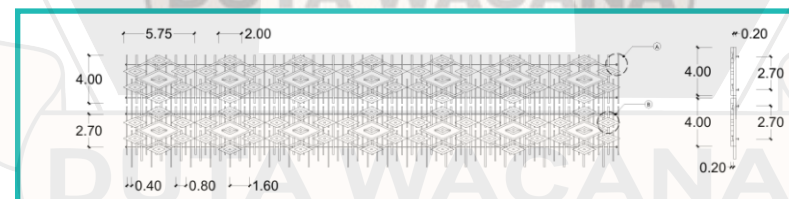
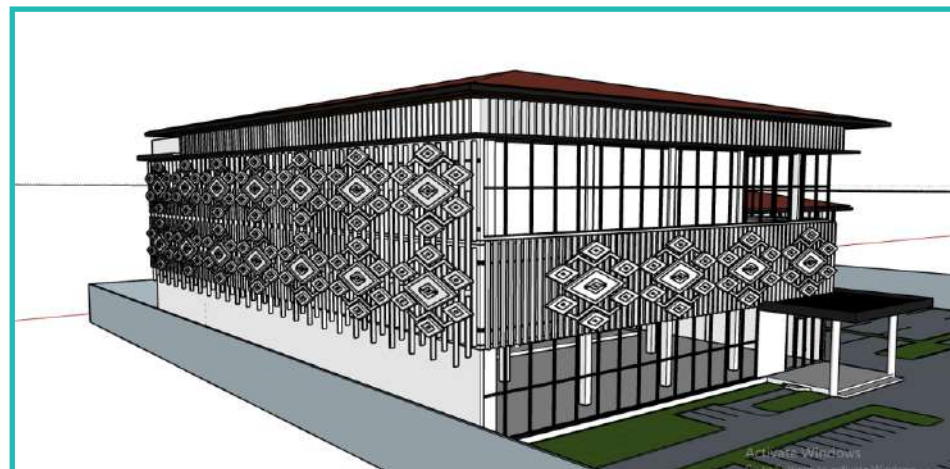
area baca
individu

akses naik
per lantai

rak buku

akses sirkulasi
dan baca

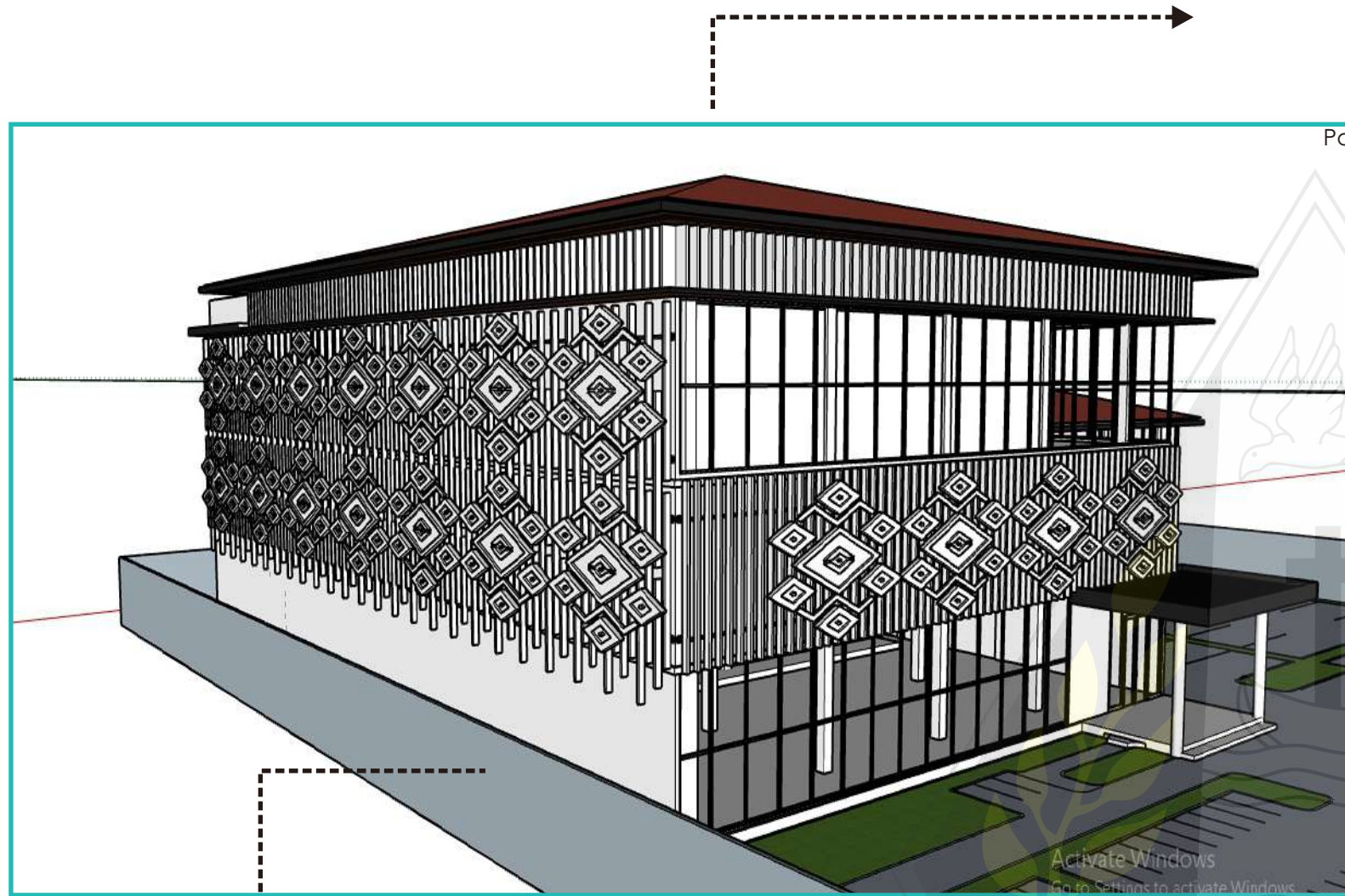
Konsep fasad



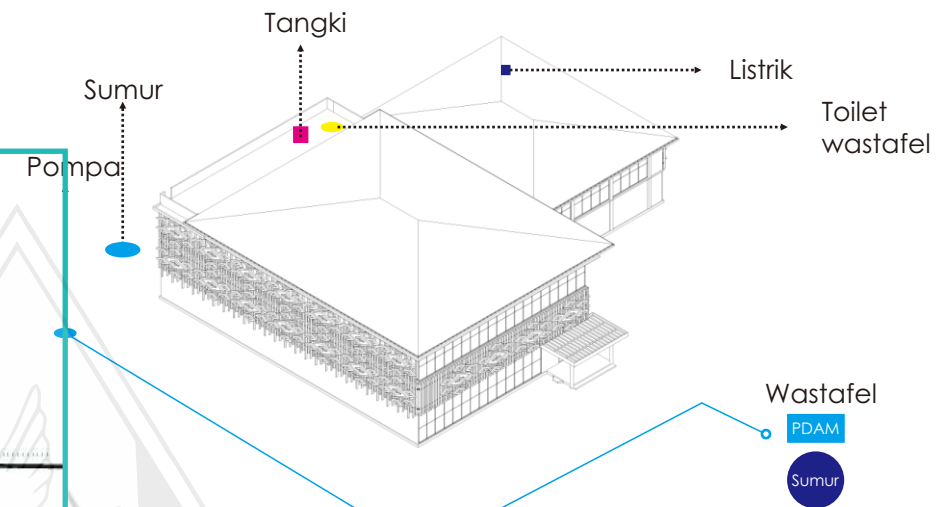
kain tenun adat alor



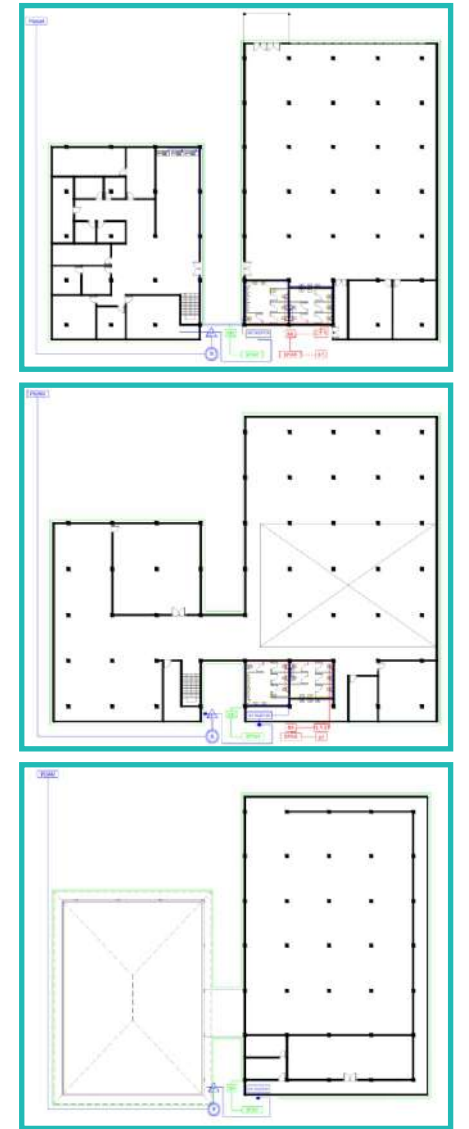
Konsep Bangunan



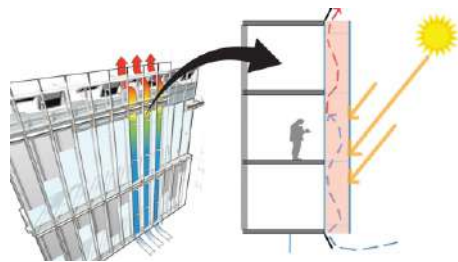
Konsep Sistem Jaringan Air Bersih



Sistem Downfeed
Downfeed ini merupakan sistem distribusi air bersih pada bangunan dimana air didistribusikan melalui tangki air pada bagian dasar bangunan (ground tank) kemudian didistribusikan menuju tangki air yang berada di atas bangunan.



Konsep Sistem Pencahayaan



penanganan khusus seperti shading, double-facade, tirai kaca



pencahayaan yang digunakan yaitu, pencahayaan alami dan buatan.

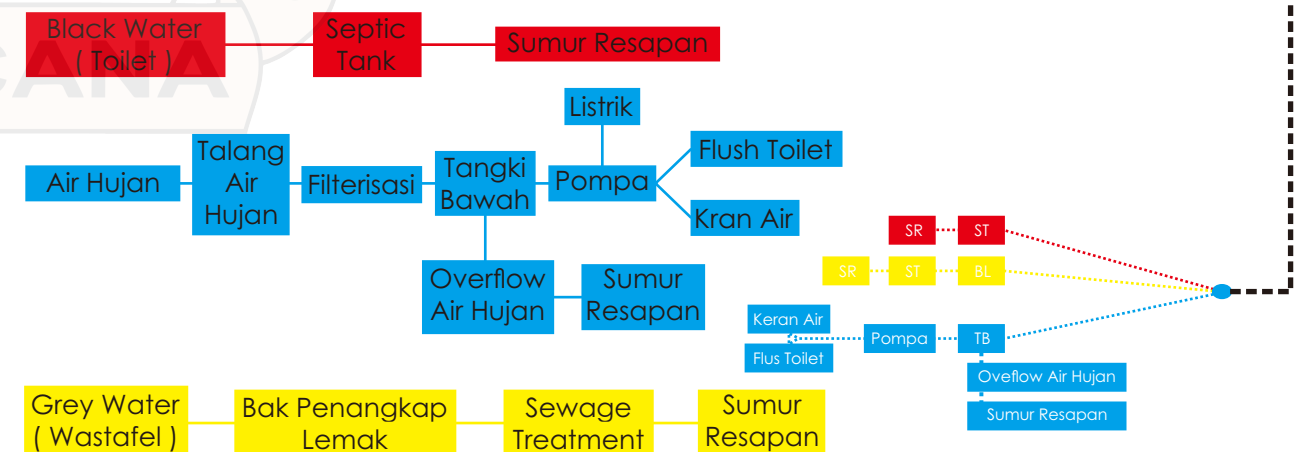


Pencahayaan Buatan berfungsi sebagai mendefinisikan sebuah ruang, batas antar ruang yang dapat digunakan oleh pengguna sebagai panduan dalam bangunan. pencahayaan buatan bangunan yang digunakan adalah LED Lamp.



Konsep Sistem Jaringan Air Kotor

Terdapat dua sistem jaringan air kotor pada bangunan pusat perustakaan ini, yaitu blackwater (air kotor dari kloset) dan greywater (air kotor dari wastafel, floodrain dan talang air hujan)



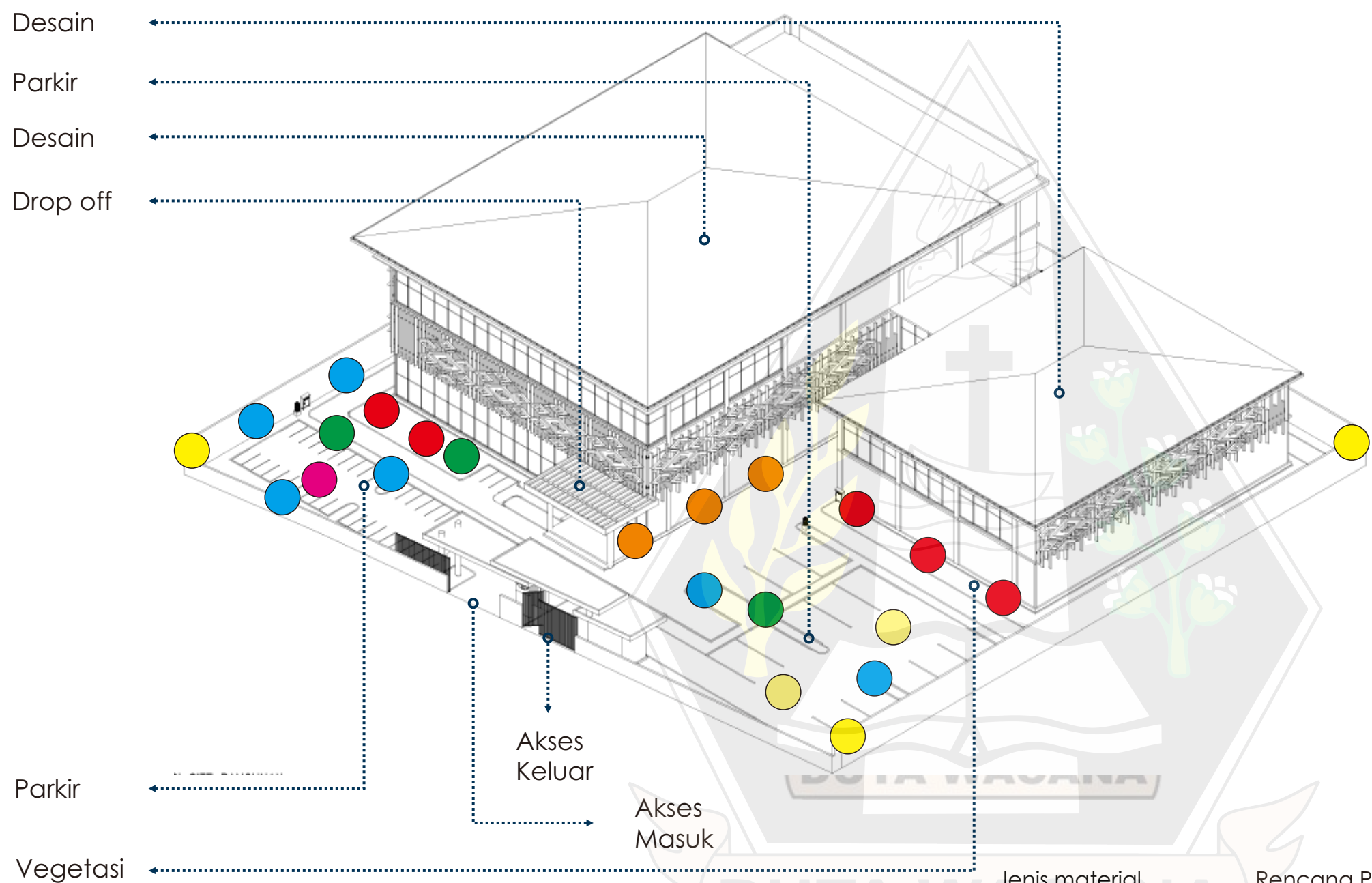
Toilet
Wastafel
Air Hujan



Konsep Lanskap

Dalam perencanaan dan perancangan perpustakaan umum interaktif Kabupaten Alor, diperlukan penataan lansekap sekitar bangunan. Hal tersebut dapat menjadi pendukung fungsi bangunan baik secara estetika, micro climate bagi bangunan dan ruang sosial bagi masyarakat.

Vegetasi
Vegetasi Tapak diperlukan penataan vegetasi pada lansekap agar mampu mendukung fungsi bangunan perpustakaan umum interaktif



Elemen	Fungsi	Ilustrasi
Cemara kipas	Pemecah angin, penunjuk arah	
Teh - Tehan	Pagar alami	
Bambu Jepang	Pagar alami	
Pohon Biola	Perindang	
Rumput Jepang	Landcover	

Material perkerasan jalan.

Dalam perencanaan dan perancangan Perpustakaan umum interaktif diKabupaten Alor, diperlukan penataan lansekap sekitar bangunan. Hal tersebut dapat menjadi pendukung fungsi bangunan baik secara estetika, micro climate bagi bangunan dan ruang masyarakat.

Jenis material	Rencana Peletakan	Ilustrasi Material
Pavingblock (bentuk hexagonal), digunakan sebagai perkerasan jalan agar mendapatkan pola jalan yang menarik.	Jalan utama pada tapak	
Grassblock, digunakan sebagai perkerasan jalan namun agar air hujan masih dapat masuk kedalam tanah	Tempat parkir kendaraan.	

Konsep Sistem Pencegahan Kebakaran

perencanaan sistem pencegahan kebakaran, bangunan termasuk kedalam kategori kelas A, dimana struktur bangunan kelas A wajib memiliki ketahanan struktur terhadap api selama 3 jam.

5 strategi pencegahan kebakaran dalam bangunan
Pencegahan kebakaran



menggunakan material yang memiliki ketahanan api

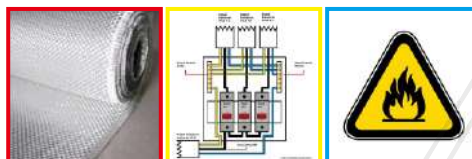
penataan jalur kelistrikan yang baik

memisahkan peralatan bangunan yang mudah untuk terbakar

Pencegahan kebakaran pasif



Menggunakan bahan tahan api, seperti **beton, bata**. Melindungi material yang tidak tahan api dengan lapisan coating, (**gypsum, mineral wool dll**). Membuat sistem kompartemen pada ruang-ruang yang terjadi kebakaran



Konsep Sistem Pendeteksian

Smoke detectors, atau pendeteksi asap adalah alat pendeteksi adanya asap dalam bangunan.



Flame detectors, Pendeteksi api bertujuan untuk memberitahu pengguna bangunan bahwa terdapat api yang muncul didalam bangunan

Water flow detector bertujuan untuk memberi sinyal kepada arus air pada sprinkler apabila terjadi kebakaran dan untuk memberi tanda kepada panel alarm kebakaran apabila terjadi gangguan pada sistem sprinkler ketika sedang digunakan.



Konsep Sistem Pemadam Api

Dalam bangunan perpustakaan umum ini, direncanakan berupa bangunan dibawah 4 lantai, sehingga dalam sistem pemadaman api menggunakan :
2 strategi pemadam Api dalam bangunan

Sprinkler

Sprinkler merupakan alat pemadam kebakaran yang umum digunakan pada bangunan gedung Sprinkler digunakan sebagai alat pemadam kebakaran apabila letak pasti kebakaran terjadi diluar jangkauan pemadam kebakaran dan hidran air. Penggunaan sprinkler diletakan pada ruang baca, diskusi, dan penunjang



Daya sebar dari air sprinkler adalah 10-20m2 dengan pemasangan head sprinkler pada elevasi 3 meter dari permukaan lantai. Penggunaan sprinkler yang digunakan adalah model pendant on ceiling.

Alat Pemadam Kebakaran Ringan

merupakan alat pemadam kebakaran yang dapat digunakan sebagai tindakan awal ketika sumber kebakaran masih bervolume kecil. Alat pemadam tersebut terletak pada setiap ruangan yang memerlukan alat pemadam seperti ruang pendukung, area servis, area keamanan atau pada setiap 15 meter antar alat pemadam



Maka pemilihan alat pemadam kebakaran ringan yang dipilih adalah model dry powder. Pemilihan model dry powder karena mampu mengatasi kebakaran pada kelas kebakaran tersebut.

Konsep Penghawaan

Penghawaan yang digunakan pada perancangan ini menggunakan penghawaan buatan pada sebagian kantor, Karena intensitas udara alami yang tidak pasti, sehingga dipperlukannya penunjang penghawaan buatan yaitu AC sebagai elemen pendukung agar bangunan mendapatkan aliran udara yang memadai dan dapat mempertahankan suhu ruang demi kenyamanan pengguna ruang.



Penggunaan penghawaan buatan berupa AC Split Cassette yang di letak kan pada plafon seluruh ruang baca dan diskusi 1,2 dan lantai 3.

Konsep Sistem evakuasi

Sistem evakuasi pada sistem pencegahan kebakaran bertujuan sebagai usaha dalam mengevakuasi diri sendiri dari lokasi atau tempat terjadinya kebakaran menuju ke tempat yang aman.

Tangga darurat



Persyaratan teknis yaitu :

- Terbuat dari konstruksi beton atau baja
- Tangga dipisahkan dari ruangan - ruangan lain
- Permukaan lantai tangga tidak licin.
- Lebar minimum 1 anak tangga 120 cm dan tinggi antar anak tangga 15-18 cm.

Pintu darurat



Persyaratan teknis yaitu :

- Terbuat dari bahan yang tahan terhadap api
- Pintu darurat dapat terhubung dengan tangga darurat maupun halaman luar
- Pintu memiliki penutup otomatis.
- Memiliki penanda pintu darurat pada bagian atas.
- Memiliki arah bukaan keluar ruangan / koridor bangunan (menuju kearah tangga).
- Tidak berupa pintu geser.

Konsep keamanan

keamanan yang akan digunakan pada kantor Mal Pelayanan Publik, terdiri dari 2 jenis yaitu kewanman bangunan dan area kerja

Gambar	Aspek Keamanan	Alat keamanan	Fungsi	Aplikasi
	Area Kerja	CCTV	Untuk menghindari dari tindakan pencurian dan kejahatan pada area kantor.	Area Instansi dan Back Office.
	Bangunan	Petugas Keamanan (Satpam)	Menjaga ketertiban dan keamanan kantor	Area Mall Pelayanan Publik.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmodiwirjo, Paramita, and Yandi Andri Yatmo. (2009). Pedoman Tata Ruang dan Perabot Perpustakaan Umum. Jakarta: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.
- Bariyah, Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Lab School Unsyiah Terhadap Minat Baca Siswa, Skripsi, Banda Aceh: UIN Ar Raniry, 2013.
- Basuki, S. 1992. Pengantar Ilmu Perpustakaan. Jakarta: Gramedia.
- FS Nugraha, M Setiyawan, W Hadi. 2024. "Analisis Kebutuhan Perancangan Perpustakaan Digital Multiorganisasi berbasis Web"
- Grataridarga, N. (2017). Analisis kebutuhan pengguna pada kegiatan pengembangan koleksi perpustakaan mahkamah agung republik Indonesia. In Seminar dan Rapat Kerja Forum Pendidikan Tinggi Vokasi Kearsipan dan Perpustakaan Indonesia 2017.
- Hasugian, Joner. 2000. Penerapan Teknologi Informasi Pada Sistem Kerumahtanggaan Perpustakaan Perguruan Tinggi.
- L. Lukman, E. Marlina, R. Keumalasari, A. Hafiz, and A. Maulana, "Perkembangan Open Access Jurnal Ilmiah Indonesia 1," in Konferensi Perpustakaan Digital Indonesia, 2012, no. October, doi: 10.13140/2.1.1159.2009.
- Laksmi, M. A. (2015). Pengembangan Koleksi. *pustaka. ut. ac. id*. [https://www.pustaka. ut. ac. id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/PUST4102-M1. pdf](https://www.pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/PUST4102-M1.pdf).
- Lasa, HS. 1994. Jenis-jenis Layanan Informasi Perpustakaan. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Meredith, T.R. (2014). Using Augmented Reality Tools to Enhance Children,s Library Services. *Technology, Knowing and Learning*. Volume 20, Issue 1, pp 71–77.
- Minda Kartika, Pengaruh Ketersediaan Fasilitas Perpustakaan Terhadap Minat Mahasiswa Memanfaatkan Perpustakaan Pada Perpustakaan Universitas Muslim Nusantara (UMN), Skripsi, Medan : Universitas Sumatera Utara, 2011.
- Mulyasari. (2011). Perpustakaan Umum dengan Penerapan Teknologi Informasi di Kabupaten Kutai Timur. Skripsi. Makassar: Fakultas Sains dan Teknologi UIN Alauddin.
- Nasional, Badan Standardisasi. (2009). Perpustakaan umum kabupaten/kota. SNI 7495
- Nugroho, A. A., & Isnainy, N. A. (2013). Penggunaan aplikasi OPAC untuk meningkatkan kualitas manajemen pelayanan perpustakaan. *Jurnal Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II*
- PERATURAN KEPALA PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA NOMOR 8 TAHUN 2017 TENTANG STANDAR NASIONAL PERPUSTAKAAN KABUPATEN/KOTA
- Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. (2009). Pedoman Tata Ruang dan Perabot Perpustakaan Umum.
- Rachman, M. A. (2019). Peran Perpustakaan Umum Kota Depok Pada Era Teknologi Digital. *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*.
- Rahayu, S., Satria, E., & Cahyana, R. (2012). Pengembangan aplikasi katalog online di perpustakaan sekolah tinggi teknologi garut. *Jurnal Algoritma*, 9(2), 319-326.
- Susanto S.E., (2010). Desain dan standar perpustakaan digital. *Jurnal Pustakawan Indonesia*, vol.10 no.2, hlm.17-23
- UU RI No. 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan.
- Yuliani, T. (2020). Analisis kebutuhan pustaka pada kegiatan layanan pengembangan koleksi buku Perpustakaan IAIN Batusangkar. *Al-Kuttab: Jurnal Kajian Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan*, 2(1), 41–52.